
Pamor Blackberry Messenger Terhadap Efektivitas Komunikasi Staff Notaris Dan PPAT

Zakrimal dan Awis Al' Qarny

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

The effectiveness of communication is a form of communication that is expected to have a shorter process, solid, and clear and give a satisfactory result according to what is desired. With effectiveness, communication is expected to be easily shared, of course, with the help of advances in technology today, one of which is the availability of Blackberry Messenger. For users of BlackBerry Messenger can be used for communication employees on the job or communications that are not related to work, given the cost is quite cheap. The purpose of this study was to determine and obtain a prestige tentang Blackberry Messenger to effective staff communication Notary and PPAT Batam so that the use of communications technology is not only used as a trend of life. The method used in this study is a quantitative approach, using descriptive study aimed to solve the problem by exposing or describe conditions that are happening today.

Keywords: *effectiveness, communication, notary and PPAT, black berry messenger.*

I. LATAR BELAKANG

Secara perlahan-lahan kemajuan teknologi informasi komunikasi telah masuk ke dalam kehidupan dunia kerja. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam penyebaran informasi dan komunikasi mudah, praktis, efektif dan efisien waktu. Sebagai salah satu produk smartphone ternama Blackberry hadir dengan berbagai aplikasi yang mampu menarik perhatian masyarakat di berbagai negara tidak terkecuali di Indonesia.

Blackberry Mesenger merupakan salah satunya adalah aplikasi Blackberry, aplikasi ini di didesain secara *online* yang dapat di akses ke seluruh dunia tanpa batas wilayah. Setiap produk Blackberry Messenger dilengkapi dengan identitas PIN, PIN ini merupakan identitas dari RIM (*Reseach In Motion*). Agar dapat berkomunikasi secara online maka, setiap pemegang Blackberry Messenger harus menambahkan PIN temannya. PIN ini bisa terdiri dari kombinasi angka dan huruf sejumlah 8 karakter *Personal Identification Number*. Blackberry Messenger hadir dengan berbagai fitur menarik seperti pengiriman data dengan baik berupa gambar, suara, music, video, dan data-data lainnya. Seiring perkembangan kebutuhan, Blackberry Messenger terus di perbaharui dengan versi yang lebih tinggi agar hasil yang diperoleh lebih baik, mudah penggunaannya dengan harapan pengguna dapat

memanfaatkan semaksimal mungkin untuk berkomunikasi baik untuk kepentingan pribadi ataupun perusahaan.

Efektivitas komunikasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang diharapkan memiliki proses yang lebih singkat, padat, dan jelas serta memberikan suatu hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan efektivitas, komunikasi diharapkan lebih mudah disebarkan, tentunya dengan bantuan kemajuan teknologi saat ini, salah satunya ketersediaan Blackberry Messenger. Bagi pengguna Blackberry Messenger dapat dimanfaatkan untuk komunikasi karyawan tentang pekerjaan ataupun komunikasi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, mengingat biaya yang dikeluarkan cukup murah.

Seiring dengan berkembangnya dan tuntutan kebutuhan di Kota Batam yang begitu pesat tidak dapat di elakkan dari permasalahan-permasalahan hukum pidana maupun perdata yang terjadi. Dalam permasalahan ini tentu di perlukan seorang ahli profesi dibidang hukum salah satunya yaitu Notaris dan PPAT yang menangani permasalahan hukum perdata.

Dari catatan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kota Batam jumlah Kantor Notaris dan PPAT yang berada di Batam berjumlah 72 Notaris dan PPAT, dan dari catatan MPN (Majelis Pengawasan Notaris) jumlah staff setiap satu Kantor Notaris dan PPAT di Kota Batam berjumlah \pm 20 staff, yang masing-masing staff mempunyai tugas yang berbeda ada yang berada di lapangan dan di kantor.

Seluruh Notaris dan PPAT Kota Batam memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan efektifitas komunikasi agar dapat berjalannya aktivitas sesuai dengan harapan yang maksimal.

Perumusan Masalah

Bagaimana Pamor Blackberry Messenger terhadap efektifitas komunikasi staff Notaris dan PPAT Kota Batam.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui serta memperoleh gambaran tentang Pamor Blackberry Messenger terhadap efektifitas komunikasi staff Notaris dan PPAT Kota Batam

II. KAJIAN PUSTAKA

Blackberry

Menurut Utomo (2012: 69) Blackberry merupakan ponsel yang sama dengan ponsel biasa lainnya dan dapat melakukan operasi ponsel pada umumnya seperti mengirim SMS dan Telepon. Namun Blackberry merupakan posel dengan system operasinya, yang artinya ponsel biasa yang menggunakan system operasi Blackberry. Sebenarnya anda bisa saja menggunakan Blackberry tanpa menggunakan berbagai layanan yang ditawarkan oleh Blackberry, namun tidak akan nyaman seperti menggunakan ponsel biasa. Blackberry akan terasa lebih berbeda terutama ketika menggunakannya untuk mengakses internet dan manajemen email.

Sejarah Blackberry

Sejarah Blackberry atau sering disingkat BB merupakan jenis smartphone yang pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan Kanada, Research In Motion

(RIM) pada tahun 1999. RIM sendiri didirikan oleh seorang imigran Yunani yang berada di Waterloo, Kanada. Pada awalnya, perangkat ini diberi nama Pocket Link atau Strawberry karena logonya yang mirip dengan buah strawberry. Kemampuannya untuk melakukan layanan push-email, telepon, sms, dan messenger dengan layanan Blackberry Messenger (BBM), menjadikan ponsel ini cukup fenomenal sehingga banyak pengguna ponsel beralih ke Blackberry.

Blackberry masuk ke Indonesia sekitar bulan Desember tahun 2004, yang dilakukan oleh perusahaan Indosat dan Starhub. Perusahaan Starhub merupakan perwakilan RIM yang ada di Negara kita. Blackberry melalui operator Indosat menyediakan layanan Blackberry Internet Services dan Blackberry Enterprise Server. Setelah itu Blackberry masuk di pasaran ke operator besar yaitu XL dan Telkomsel.

Fitur Penting Blackberry Messenger

Berikut ini ada beberapa fitur-fitur penting dalam Blackberry Messenger yang wajib kita mengetahui dalam penggunaan Blackberry yaitu:

- 1) PIN
- 2) Barcode Identify
- 3) Multimedia Messaging Service (MMS)
- 4) New Group Functionality
- 5) QWERTY
- 6) Bluetooth
- 7) SurePress
- 8) SureType
- 9) Wi-Fi
- 10) Global Positioning System (GPS)
- 11) Avatar

Sebuah Aplikasi Messaging List ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai berikut yang juga menjadi dimensi dalam penelitian (Prasetyo, 2012: 139):

- 1) Aplikasi dapat dijalankan pada emulator mobile device dan bisa diimplementasikan secara real pada mobile device.
- 2) User dapat mengirimkan pesan teks pada suatu group atau individu.
- 3) Kemampuan, User dapat mengambil pesan-pesan baru dan menyimpan di mobile device storage.
- 4) Pesan-pesan yang diambil bisa diseleksi berdasarkan waktu, subjek atau jumlah pesan, jika user tidak ingin mengambil semua pesan.
- 5) Pesan dapat dibaca secara offline, pesan yang tersimpan juga dapat dihapus satu-persatu atau dihapus semua secara langsung.

Aplikasi yang dibangun pada suatu emulator mobile device adalah dimana server untuk menangani request dan database-nya juga dibangun dalam satu komputer sehingga data dikirim tanpa menggunakan GPRS. Setelah proses pembangunan selesai maka aplikasi dapat diimplementasikan secara real pada mobile device, sedangkan message di-upload keserver internet. Dengan penerapan demikian tentu aplikasi messaging list dapat memberikan kontribusi yang maksimal

sehingga user lebih cepat dan mudah menggunakan aplikasi messaging list dengan cepat dan mudah.

Indikator Blackberry

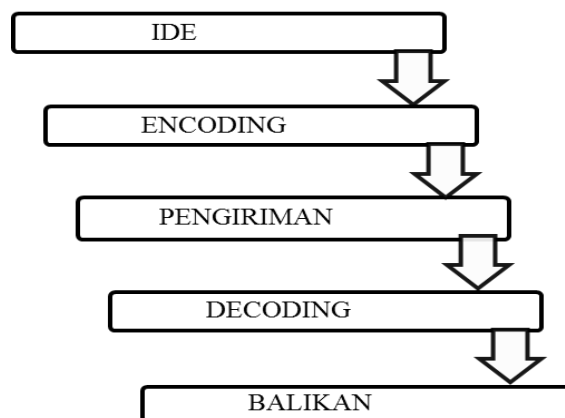
Sebuah Aplikasi Messaging List ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai berikut yang juga menjadi indikator dalam penelitian (Prasetyo, 2006: 139):

- 1) Manfaat
User dapat mengirimkan pesan teks, video, gambar, pada suatu group atau individu.
- 2) Kontribusi
Aplikasi Messaging sangat memberikan masukan atau kontribusi bermanfaat dan maksimal.
- 3) Kemudahan
User dapat mengambil pesan-pesan baru dan menyimpan di mobile device storage. Pesan-pesan yang diambil bisa diseleksi berdasarkan waktu, subjek atau jumlah pesan, jika user tidak ingin mengambil semua pesan.

Tingkat Efektivitas Komunikasi

Komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin” *communis*”. *Communis* atau dalam bahasa inggrisnya “*common*” yang bearti sama. Jadi apabila kita berkomunikasi (*to communicate*). Ini bearti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan (*commonness*) dalam hal ini sikap dengan seseorang. Pengertian komunikasi adalah sebagai proses “menghubungi” atau “mengadakan” perhubungan “. (Rosnawati, 2010: 17). Fiske (2012: 01), komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan.

Suprpto (2011: 07-08), proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Dalam aplikasinya langkah-langkah dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Proses Komunikasi (Suprpto, 2009 : 08)

Dari gambar diatas merupakan salah satu contoh dari metode proses komunikasi yang efektif dan pada akhirnya akan menghasilkan informasi yang berkualitas yang dapat dilihat dari beberapa karakteristik informasi yang berkualitas berikut ini:

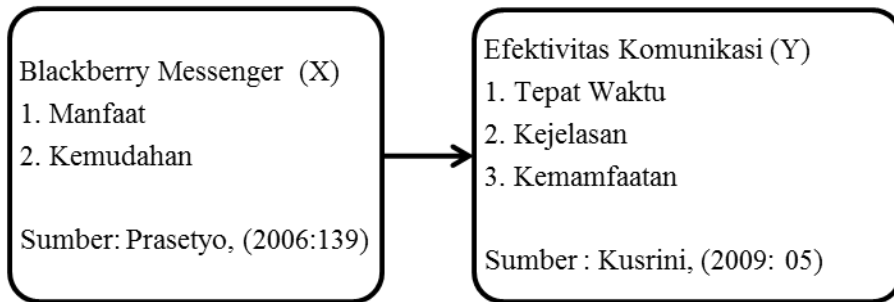
- 1) Tepat waktu
Informasi yang tidak tepat waktu akan menjadi informasi yang tidak berguna atau tidak digunakan untuk mengambil suatu keputusan.
- 2) Akurat
Kecocokan antara informasi dengan kejadian-kejadian atau objek-objek yang terjadi.
- 3) Dapat dipahami atau Kejelasan
Hal tersebut terkait dengan bahasa dan cara penyajian informasi agar pengguna lebih mudah mengambil keputusan.
- 4) Kemamfaatan
Karakteristik ini meminta agar setiap komunikasi mengandung informasi yang dapat dipergunakan oleh pegawai untuk memperbaiki dan menyempurnakan pekerjaannya dengan memberikan petunjuk atau latihan untuk menambah kecakapannya.

Kerangka Pemikiran

Penyampaian informasi secara efektif tentu diperlukan untuk mendukung kebutuhan, misalnya seorang atasan perlu mendapatkan informasi dari seorang staff yang berada di Kantor BPN untuk mendapatkan informasi yang lengkap, padat untuk mengambil suatu keputusan yang saling berkaitan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut misalnya pihak Perbankan.

Penyebaran informasi sesama staff Notaris dan PPAT sangat perlu untuk mendapatkan efektivitas yang cukup tinggi agar mereka dapat informasi yang cepat. Masalah yang sering dihadapi di Kantor Notaris dan PPAT Kota Batam. Kantor Notaris dan PPAT selalu mendapat order dari pihak perbankan dalam pemberian Kredit Multi Guna (KMG) dengan jaminan sertipikat rumah yang dimiliki oleh nasabah, dalam hal ini tentu pihak Bank memerlukan Notaris dan PPAT dalam pembuatan Akta Otentik. Sebelum terjadi perikatan antara pihak Bank dengan nasabah. Dalam kredit pemberian Kredit Multi Guna ini tentu diperlukan ini memerlukan media yang bisa menampung komunikasi pengecekan sertipikat nasabah ke Badan Pertanahan Nasional apakah sertipikat tersebut aman untuk dijamin di Bank yang memberikan fasilitas kredit tersebut. Agar dapat memberikan informasi pekerjaan dengan cepat ke kantor atau kebagian yang memerlukan informasi cepat tentu memerlukan akses yang cepat dan mudah, tentunya dapat dibantu dengan Blackberry Messenger .

Hal tersebut berpengaruh kepada keputusan yang diberikan kepada pihak lain. Jika informasi berjalan dengan efektif, maka nasabah atau client akan mendapat jawaban dari pengajuan kredit tersebut



Gambar 2.2. Kerangka Penelitian

Hipotesa

Pamor Blackberry Messenger terhadap efektifitas komunikasi staff Notaris dan PPAT Kota Batam.

III. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah staff Notaris dan PPAT di Kota Batam yang menggunakan Blackberry Messenger. Penyebaran kuesioner dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah direncanakan. Kuesioner yang disebar sebanyak 150 kuesioner dan kembali 150 kuesioner. alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Tabel 3.1. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.304	2.18079

a. Predictors: (Constant), BBM_TOT

b. Dependent Variable: TEK_TOT

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2013

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat R menunjukkan korelasi antar variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai mendekati 1 maka hubungan semakin kuat. Sebaliknya, jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Angka R didapat 0,556 artinya korelasi antar tabel variabel Blackberry Messenger terhadap tingkat efektifitas komunikasi sebesar 0,556. Hal ini bearti tingkat hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent sedang.

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat R Square menunjukkan korelasi 0,309 yang artinya Pamor Blackberry Messenger terhadap tingkat efektifitas komunikasi sebesar 30.9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69.1%.

Adapun besarnya impresi variabel independent Blackberry Messenger (X) dengan variabel dependent Tingkat Efektivitas Komunikasi (Y) dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.291	1.163		8.848	.000
	BBM_TOT	.604	.074	.556	8.135	.000

Dependent Variable: TEK_TOT

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2013

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat Regresi Linier Sederhana, maka didapatkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = 10,291 + 0,604X$$

Dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 10,291, artinya jika Blackberry Messenger (X) nilainya adalah 0, maka tingkat efektivitas komunikasi (Y) nilainya sebesar 10,291. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemakaian Blackberry Messenger dengan tingkat efektivitas komunikasi. Semakin tinggi Blackberry Messenger maka semakin meningkatkan efektivitas komunikasi.

Koefisien regresi variabel penggunaan Blackberry Messenger (X) sebesar 0,604, bearti penggunaan Blackberry Messenger mengalami kenaikan 0,604, maka tingkat efektivitas komunikasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,604. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penggunaan Blackberry Messenger dengan tingkat efektivitas komunikasi, semakin tinggi Blackberry Messenger maka semakin tinggi tingkat efektivitas komunikasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pamor Blackberry Messenger pada staff Kantor Notaris dan PPAT di Kota Batam sebesar 30.9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 69.1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Brantas. (2009). Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Chuzaimah, Mabruroh, Fereshti Nurdiana Dirhan. (2010). Smartphone Antara Kebutuhan Dan E-Lifestyle, Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Muhammadiyah, ISSN 1979-2328: 320. Yogyakarta.
- Erlina. (2011). Metodologi Penelitian, Penerbit USU Press, Medan.
- Sarwono, Jonathan. (2006). Analisis Data Peneliti Menggunakan SPSS. Penerbit Andi. Yogyakarta.

- Kusrini. (2009). Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Firdaus, Oktri Mohammad (2013). Jurnal Efektivitas Penggunaan Smartphone Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Pengusaha Muda Di Kota Bandung Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM), Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama, ISSN 2337-4349: 321. Bandung.
- Priyanto, Duwi. (2013). Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS, Penerbit Mediakom, Jakarta.
- _____, Duwi. (2010). Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, Edisi 1. Penerbit Mediakom, Yogyakarta.
- Prasetyo, Herman Andik, Maman Abdurohman, Andrian Rakhmatsyah (2006). Jurnal Pembangunan Aplikasi Messanging List Pada Perangkat Mobile Berbasis Java, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Telekomunikasi, volume 11 (6): 139. Bandung.
- Rindang Gunawati, Srihartati, Anita Listiara. (2006). Jurnal Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Mnyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Falkutas Kedokteran, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, volume 3 (2): 111. Semarang.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Suprpto, Tommy. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi 1. Penerbit CAPS. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- _____, (2006). Statistika untuk Penelitian, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Syamsi, Ibnu S.U. (2004). Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Umar, Husein. (2011). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utomo, Eko Priyo. (2012). Tip Dan Trik Seputar Android Dan Blackberry, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wibowo, Agung Edy. (2012). Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.